

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah membahas dan mengevaluasi semua kegiatan yang telah kami laksanakan selama kurang lebih dua bulan dari 19 Oktober 2016 sampai dengan 18 Desember 2016, dapat disimpulkan:

1. Pada umumnya program KKN yang telah terencana dapat berjalan dengan baik meskipun tidak semua program yang telah direncanakan dapat berjalan sesuai yang di rencanakan. Hal ini disebabkan oleh situasi dan kondisi yang kurang mendukung, seperti kurangnya peserta dalam pelaksanaan program dan terdapat hambatan yang lain adalah sudah adanya aktivitas yang cukup padat yang telah terjadwal dalam kegiatan-kegiatan Masjid ataupun kegiatan masyarakat.
2. Program KKN sangat membantu masyarakat dalam menambah wawasan dan keterampilan serta memberikan pengetahuan baru yang belum pernah disampaikan.
3. Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dari masyarakat yang tidak diperoleh di bangku kuliah.

B. Saran

Setelah membahas dan mengevaluasi semua kegiatan yang telah kami laksanakan selama dua bulan dari 19 Oktober 2016 sampai dengan 18 Desember 2016, KKN banyak kendala yang dihadapi. Berikut saran yang dapat kami sampaikan agar untuk kedepannya kegiatan KKN dapat lebih baik.

1. Komunikasi dengan masyarakat harus dijaga, sehingga masyarakat mengenal dan paham bahwa ada mahasiswa yang sedang melaksanakan kegiatan KKN di wilayah mereka.
2. Kerjasama antar anggota unit KKN harus dijaga sehingga tetap kompak dan tidak menimbulkan permasalahan. Hal tersebut dapat ditanggulangi dengan manajemen yang baik dari ketua unit dan anggota yang dapat bekerjasama dengan baik.
3. Kebersihan lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk kerja bakti perlu ditingkatkan untuk mewujudkan perilaku hidup bersih dan sehat guna mencegah timbulnya penyakit berbasis lingkungan. Selain itu kegiatan gotong royong dapat meningkatkan tali silaturahmi antar anggota masyarakat.
4. Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan sikap kebersamaan, keterbukaan, tanggung jawab terhadap suatu pekerjaan, dan saling menghargai sesama anggota unit, sehingga setiap pelaksanaan kegiatan dapat terlaksana dengan baik.
5. Penerjunan KKN harus disesuaikan antara jumlah mahasiswa dan ruang lingkup yang ditempati agar proses sosialisasi berjalan dengan baik, misalnya jumlah mahasiswa sedikit maka ruang lingkup yang ditempat juga sempit

(RT/RW). Jika ruang lingkup yang ditempati luas (Desa) maka jumlah mahasiswa juga harus banyak.

Demikian laporan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Alternatif Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan periode LIITahun Akademik 2016/2017 yang berlokasi di Masjid Darul Husna Baciro, Gondokusuman, Yogyakarta. Semoga dapat menjadi gambaran dan acuan bagi pihak-pihak yang memerlukan.